

**IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA USAHA KECIL MIKRO
MENENGAH (UMKM)**

Studi Kasus pada Bersih.co.id Specialist Cleaning Klaten



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata I Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh

DEBORA KRISTIN DAMAYANTI

20210013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Debora Kristin Damayanti
NIM : 20210013
Program Studi : Akuntansi
Judul : ANALISA PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA USAHA KECIL MIKRO
MENENGAH (UMKM) Studi Kasus Pada Bersih.co.id
Specialist Cleaning Klaten

Disetujui dan disahkan

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Agustus 2024

Pembimbing



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

NIDN 0607098403

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN 0606118902

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Debora Kristin Damayanti
NIM : 20210013
Program Studi : Akuntansi
Judul : IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA USAHA
KECIL MIKRO MENENGAH (UMKM) Studi Kasus
Pada Bersih.co.id Spesialist Cleaning Klaten

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Jumat
Tanggal : 30 Agustus 2024

Tim Penguji
Penguji Satu : Nur Kholis, S.E., M.Sc

Tanda Tangan



Penguji Dua : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.



Mengetahui, 17 September 2024

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Debora Kristin Damayanti**
Tempat, tanggal lahir : **Surakarta, 23 Mei 2002**
NIM : **20210013**
Jurusan : **Akuntansi**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul :

IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA USAHA KECIL MIKRO MENENGAH (UMKM) Studi Kasus Pada Bersih.co.id Specialist Cleaning Klaten

yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari Skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 14 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Debora Kristin Damayanti

NIM 20210013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”- Yeremia 29 : 11

“Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!” - Yeremia 17 : 7

PERSEMBAHAN

Kalimat persembahan ini saya tujukan kepada Tuhan yang maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kesehatan untuk mengerjakan skripsi ini, untuk keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk mengerjakan skripsi tersebut

1. Tuhan Yesus Kristus oleh karna berkat, kebaikan, anugerah dan kasih setia-Nya dalam hidup penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik
2. Kepada orang tua dan kakak saya yang telah banyak memberikan motivasi agar menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada sahabat saya Sinta Putri dan Galuh Candra Setyowati, yang dengan rela mendengarkan keluhan saya
4. Kepada sahabat saya dan juga pemilik UMKM Bersih.co.id Specialist Cleaning Klaten Margaretha Denisa Novianti, yang rela meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu saya.
5. Segenap karyawan UMKM Bersih.co.id Specialist Cleaning Klaten, yang telah banyak membantu

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul **IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA USAHA KECIL MIKRO MENENGAH (UMKM) Studi Kasus Pada Bersih.co.id Spesialist Cleaning Klaten** guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Strata Satu (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Dengan tersusunnya skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta mengarahkan laporan penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. Seluruh Bapak Ibu Dosen Program studi akuntansi pada STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, masukan, dan motivasi selama masa *study* serta juga dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Kepada Bapak dan Ibu, serta kakak saya yang telah memberikan do'a, kasih sayang, dorongan, semangat, serta motivasi kepada penulis dalam berbagai hal baik terutama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada sahabat saya Sinta Putri Sangera dan Galuh Candra Setyowati, yang dengan rela mendengarkan setiap keluh kesah saya.
6. Kepada teman seperjuangan sekaligus pemilik UMKM Bersih.co.id Spesialist Cleaning Klaten Margaretha Denisa Novianti, yang rela meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu saya.
7. Segenap karyawan UMKM Bersih.co.id Spesialist Cleaning Klaten, yang telah banyak membantu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena saya menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Semoga Tuhan YME senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya selalu. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pada khususnya maupun bagi pembaca umumnya.

Surakarta, 14 Agustus 2024



Debora Kristin Damayanti

NIM : 20210013

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA USAHA KECIL MIKRO MENENGAH (UMKM)	II
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	II
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	III
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
ABSTRAK	XII
ABSTRACT	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka	6
1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	6
2. SAK EMKM	7
3. Laporan Keuangan	8
B. Penelitian Terdahulu	11
C. Kerangka Pikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Tempat dan waktu	20
B. Jenis Penelitian	20

C. Informan	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Triangulasi	24
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Obyek Penelitian	28
1. UMKM Bersih.co.id Spesialist Cleaning Klaten	28
2. Visi Dan Misi	30
3. Struktur Organisasi UMKM	31
B. Aalisis Data	33
1. Informan Kunci	34
2. Hasil Wawancara	35
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B,. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4. 1 Data Informan	35
Tabel 4. 2 Hasil Ringkasan Wawancara dengan Pemilik UMKM	36
Tabel 4. 3 Hasil Ringkasan Wawancara dengan Admin UMKM	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	17
Gambar 3. 1 Analisis Data	26
Gambar 4. 1 Tabel Organisasi Bersih.co.id Spesialist Cleaning Klaten	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar	60
Lampiran 2Transkrip Wawancara	64

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa itu usaha Bersih.co.id Spesialist Cleaning dan bagaimana sistem pencatatan akuntansi untuk usahanya dan bagaimana alur pencatatan keuangannya. Margaretha Denisa Novianti sebagai pemilik dari Bersih.co.id Spesialist Cleaning Klaten dan juga narasumber dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik analisis data sampel interaktif dengan sumber primer dan sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha Bersih.co.id Spesialist Cleaning Klaten hingga saat ini belum melaksanakan pencatatan akuntansi sesuai ketentuan pada SAK EMKM. Menurut yang diungkapkan oleh pemilik dari Bersih.co.id Spesialist Cleaning Klaten, pencatatan keuangan sangat di perlukan walaupun pencatatan keuangan UMKM ini belum sesuai dengan ketentuan SAK EMKM operasional UMKM tetap berjalan dgn baik.

Kata Kunci : SAK EMKM, Pencatatan Keuangan UMKM, Analisa Data Kualitatif

ABSTRACT

This research was conducted to find out what the Bersih.co.id Specialist Cleaning business is and what the accounting recording system is for the business and what the flow of financial recording is. Margaretha Denisa Novianti is the owner of Bersih.co.id Klaten Cleaning Specialist and also the resource person for this research. This research uses a qualitative method, namely using interactive sample data analysis techniques with primary and secondary sources.

The results of this research indicate that the Bersih.co.id Klaten Cleaning Specialist business has not yet carried out accounting records in accordance with the provisions of SAK EMKM. According to the owner of Bersih.co.id Specialist Cleaning Klaten, financial recording is very necessary, even though financial recording of MSMEs is not yet in accordance with the provisions of SAK EMKM, MSME operations are still running well.

Keywords: *SAK EMKM, MSME Financial Recording, Qualitative Data Analysis*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi, karena tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan investasi yang lebih kecil, sehingga usaha mikro lebih fleksibel dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki pemilik sekaligus pengelola yang sama, modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal. Sasaran pasar UMKM umumnya lokal, meskipun ada yang mengekspor produknya ke luar negeri dan memiliki jumlah karyawan, total asset, dan sarana prasarana yang sedikit. UMKM terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Kondisi perusahaan serta kinerja keuangan tersebut dapat tercermin dari hasil penyajian Laporan Keuangan (Wuwungan,2015).

Sektor Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) menjadi ujung tombak pemerintah dalam mendorong perkembangan perekonomian Indonesia. Pasalnya setiap tahunnya sektor UMKM ini terus mengalami pertumbuhan (Giri Hartomo, 2019). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada

tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019).

Dalam meningkatkan perkembangan UMKM, sangat diperlukan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas untuk usahanya. Menurut umm.ac.id Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan mereka. Laporan keuangan membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka, mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.

Laporan keuangan yang disajikan dengan baik yaitu laporan yang dapat dipahami, relevan, handal, dan dapat dibandingkan, akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan. Keputusan yang diambil dapat berpengaruh kepada kinerja kedepannya. Karena itu, penyajian laporan keuangan, baik ataupun tidak, sangat mempengaruhi keberlangsungannya operasional perusahaan. Dalam mengolah data keuangan yang akurat diperlukan Standar Akuntansi Keuangan yang baik dan sesuai (Wuwungan, 2015).

Saat ini masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar bahkan ada yang sama sekali tidak membuat laporan keuangan, rata-rata laporan keuangan yang disusun masih sangat sederhana. Beberapa UMKM mengaku tanpa penyusunan laporan keuangan mereka tetap dapat menjalankan usahanya dengan lancar. Akan tetapi, masih banyak UMKM yang mengeluh usahanya tidak berkembang. Ketika mereka ditanya tentang

manfaat apa saja yang sudah mereka terima, mereka biasanya tidak bisa menyebutkan nominalnya, tetapi mereka akan menjawab dengan menunjukkan aset berwujud berupa tanah, rumah, kendaraan, dan lain sebagainya.

Kendala laporan keuangan UMKM masih banyak ditemukan. Ada banyak UMKM yang masih belum membuat pencatatan laporan keuangan. Banyak bermunculan persepsi dari pemilik UMKM tentang penerapan laporan keuangan untuk usaha yang mereka jalani. Persepsi mereka terhadap laporan keuangan yaitu rumit dan memerlukan waktu banyak dalam pelaksanaannya, memerlukan biaya besar yang akan dikeluarkan untuk penerapan laporan keuangan tersebut, merasa tidak terlalu penting dan tidak terlalu diperlukan bagi usahanya, merasa tidak memberikan dampak dan pengaruh pada usahanya terutama dalam mengambil keputusan, dan juga membingungkan bagi mereka yang menerapkan laporan keuangan tersebut.

Banyak factor yang sering UMKM hadapi dalam penulisan laporan keuangan yang berkualitas. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan akses terhadap teknologi informasi, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan. Factor-faktor dapat menghambat kemampuan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Sebagai akibatnya, informasi keuangan yang diberikan oleh UMKM bisa menjadi kurang dapat diandalkan dan sulit dipahami bagi pihak-pihak eksternal yang tertarik, termasuk calon investor dan pemberi pinjaman.

Pada hasil penelitian Sri Handayani (2021) menjelaskan bahwa pemilik tidak melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi

pencatatan yang dilakukan hanya dengan menggunakan nota penjualan (sebagai bukti adanya penjualan) dan apabila pembeli sudah membayar pencatatan dilakukan di nota yang sama sesuai dengan nama pelanggan yang melakukan pembayaran. Pemilik tidak mencatat semua komponen laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan laba rugi tiap bulan hanya diangan-angan saja, tidak ada pencatatan secara rinci sehingga tidak diketahui setiap bulannya jumlah untung atau ruginya. Jika dirasa untung maka produksi akan tetap terus berjalan karena menurut pemilik kemungkinan untuk rugi kecil meskipun resiko untuk rugi pasti ada. UMKM yang tidak melakukan pencatatan, mereka tidak dapat mengetahui jumlah laba atau rugi yang sebenarnya pada usahanya. Selain itu pemilik juga tidak bisa mengambil sebuah keputusan yang tepat untuk keberlangsungan usaha.

UMKM Bersih.co.id Spesialist Klaten menghadapi beberapa masalah yaitu UMKM tidak melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan hanya melakukan pencatatan secara sederhana dengan mencatat pemasukan dan pengeluarannya saja sehingga pemilik UMKM tidak mengetahui keuntungan yang sesungguhnya pada usahanya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan permasalahan pada UMKM, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) Studi Kasus Pada UMKM Bersih.co.id Spesialist Cleaning Klaten”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

Bagaimana Implementasi SAK EMKM pada UMKM Bersih.co.id
Specialist Cleaning Klaten ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini :

Untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM tersebut sudah benar sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi UMKM, sistem akuntansi ini dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan.
2. Bagi penulis, dapat memperdalam ilmu pengetahuannya yang telah didapat sebelumnya di perkuliahan. Selain ini penulis dapat membantu UMKM agar menjadi UMKM yang bankable (memiliki kelayakan usaha), dalam hal ini pencatatan-pencatatan keuangan.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna untuk pengembangan UMKM. Selain itu, pencatatan keuangan ini dapat dipakai oleh masyarakat umum untuk pencatatan keuangannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pada dasarnya, UMKM adalah sebuah bisnis atau usaha produktif yang dijalankan secara perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha kecil yang memenuhi standar sebagai usaha mikro. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Walaupun terkesan kecil, tetapi nyatanya di era sekarang UMKM memiliki dampak yang cukup besar bagi perekonomian suatu negara termasuk Indonesia Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : Pengertian UMKM Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Penggolongan UMKM didasarkan batasan pendapatan per tahun , jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai yang relatif rendah. Sedangkan yang tidak masuk dalam kategori UMKM atau masuk dalam hitungan usaha besar, yaitu usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah

Kriteria UMKM menurut depkop.go.id :

- a. USAHA MIKRO : (Aset)Maks. 50 Juta, (Omset) Maks. 300 Juta
- b. USAHA KECIL: (Aset)> 50 Juta - 500 Juta, (Omset) > 300 Juta - 2,5 Miliar
- c. USAHA MENENGAH : (Aset) > 500 Juta - 10 Miliar, (Omset) > 2,5 Miliar - 50 Miliar

2. SAK EMKM

(IAI, 2016) SAK EMKM dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM diharapkan kerangka pelaporannya dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan yang berdasarkan kas ke pelaporan yang berdasarkan dasar akrual. Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (ED SAK EMKM) yang di setuju oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 24 oktober 2016, yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2018.

(Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) penerbitan SAK EMKM ini dikarenakan terdapat kebutuhan terkait dengan adanya standar akuntansi yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia yang ada. SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena mengatur transaksi yang umumnya dilakukan oleh EMKM.

SAK EMKM, (2016:1) SAK EMKM merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum, tujuan, karakteristik kualitatif, unsur

laporan keuangan, dan juga konsep pengakuannya tidak sama dengan SAK umum. Menurut IAI, Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

3. Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut (Kasmir 2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Werner R. Murhadi (2019) laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan merupakan “salah satu sumber informasi penting bagi pihak yang berkepentingan dalam rangka decision making ekonomi”. Laporan keuangan sangat menjadi lebih bermanfaat dalam decision making ekonomi, bila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Komparasi laporan keuangan dalam masa dua atau

tiga tahun dapat dilakukan dengan menghitung perubahan dari tahun ke tahun, baik untuk jumlah absolut (rupiah) maupun persentase (Kariyoto, 2017).

Laporan Keuangan juga digunakan untuk menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Secara umum laporan keuangan adalah catatan berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode Akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu Organisasi atau Perusahaan melalui proses pelaporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan dapat menyimpulkan bagaimana keadaan dan kondisi keuangannya (Hasanaj & Kuqi, 2019).

Dengan adanya laporan keuangan dapat meminimalisir kecurangan yang merugikan suatu organisasi atau perusahaan. Suatu laporan keuangan sudah seharusnya memenuhi standar yang ada sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan. Laporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan atau laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan sehingga hasil yang didapat dari laporan keuangan tersebut, pemilik

atau pihak yang berkepentingan dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan pada periode tersebut.

Laporan Keuangan minimum terdiri atas :

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang melaporkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada saat tertentu untuk memudahkan analisis dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu.

1) Pendapatan => Unsur ini mencerminkan peningkatan aset atau aliran masuk yang dihasilkan oleh perusahaan melalui penjualannya

2) Beban => Unsur ini menggambarkan pengeluaran atau pemakaian aset yang menyebabkan timbulnya kewajiban dalam periode tertentu

3) Laba => Selisih dari nilai pendapatan dikurang beban yang menunjukkan hasil yang positif terhadap perubahan nilai ekuitas

4) Rugi => Selisih dari nilai pendapatan dikurang beban yang menunjukkan hasil yang negatif terhadap perubahan nilai ekuitas.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menyediakan informasi seberapa besar perubahan modal yang telah terjadi. Laporan perubahan modal menyediakan informasi seberapa besar perubahan modal yang telah

terjadi. Laporan perubahan modal umumnya dibuat setelah laporan laba rugi dan sebelum menyusun neraca karena jumlah modal pada akhir suatu periode harus dilaporkan di dalamnya.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan mencakup sebagai berikut :

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- 3) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Silva Noviva Anggraeni, Tri Marliana, Suwarno (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono	Pabrik Tempe Pak Kasmono ini memiliki susunan laporan keuangan yang masih sederhana dan tidak sesuai standar akuntansi. Penyajian aktivitas keuangan pada Pabrik Tempe Pak

			Kasmono disajikan berdasarkan informasi penerimaan dan pengeluaran kas. Aktivitas keuangan dicatat dalam dokumen laporan keuangan berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu, aset usaha berupa aktiva tetap yang dimiliki Pabrik Tempe Pak Kasmono belum diakui dan belum dihitung penyusutannya.
2	Ade Onny Siagian dan Natal Indra (2019)	PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN	Beberapa pelaku usaha mikro yang menjadi informan kunci peneliti menggunakan pengetahuan akuntansi untuk operasional usaha mereka, namun tidak secara sistematis akuntansi, dan pengetahuan akuntansi mereka hanya sekedar

			sederhana yang mereka tahu sampai jenjang pendidikan terakhir mereka. Selain itu para pelaku usaha mikro juga masih belum mengetahui apa itu SAK ETAP, bahkan ada dari mereka yang baru mendengarnya setelah peneliti menanyakan akan hal tersebut.
3	Made Dana Saputra, I Made Agus Putrayasa (2020)	Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati.	Pada pengakuan dan pengukuran akun-akun aset, liabilitas dan ekuitas yang dicatat oleh usaha ini sudah sesuai dengan SAK EMKM, namun pada penyajian dan pelaporan atas akun-akun tersebut masih belum sesuai dengan SAK EMKM, dikarenakan

			belum adanya laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan
4	Ade Nahdiatul Hasanah1, Tri Wahyuni Sukiyaningsih2 (2021)	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal	-Tidak adanya laporan keuangan pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal, belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk EMKM. Hal ini dilihat dari bukti pencatatan yang dilakukan yakni hanya mencatat keluar masuknya kas, serta tidak mencatat seluruh aset yang dimiliki. Keadaan yang seperti ini mengakibatkan UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal tidak mampu mengetahui segala

			macam kegiatan yang bisa mempengaruhi berkurang dan bertambahnya nilai suatu aset yang dimiliki, jumlah kewajiban yang harus dibayar serta total modal yang dimiliki. -Bukti-bukti transaksi yang terjadi selama periode tertentu tidak diberi nomor transaksi maupun dicatat keseluruhannya hal ini mengakibatkan kesulitan dalam penyusunan
5	Ita Mustika, Ferdila (2021)	Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laundry Box belum siap mengimplementasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Kemudian basis pencatatan transaksi masih

		EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM. (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam)	menggunakan kas basis, dimana seharusnya adalah menggunakan accrual basis. Konsep entitas sudah diterapkan yaitu adanya pemisahan harta dan hasil usaha pemilik/individu dengan perusahaan. Untuk SDM yang dimiliki oleh Laundry Box, dinilai kurang memadai karena meskipun cukup memahami penyusunan laporan keuangan, namun tidak dapat menyusun laporan keuangan sesuai tahapan dalam siklus akuntansi dan laporan keuangan yang disusun belum mencerminkan keadaan sesungguhnya dan belum lengkap. Laporan keuangan belum disusun sesuai SAK
--	--	--	---

			EMKM yang berlaku, sebagaimana jenis laporan keuangan minimal yang harus ada sesuai dengan yang disebutkan dalam ketentuan SAK EMKM. Untuk itu disusunlah Laporan Keuangan pada UMKM Laundry Box. Laporan Keuangan yang peneliti susun yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Penyusunan ketiga laporan tersebut disesuaikan dengan aturan dan kaidah-kaidah SAK EMKM.
--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

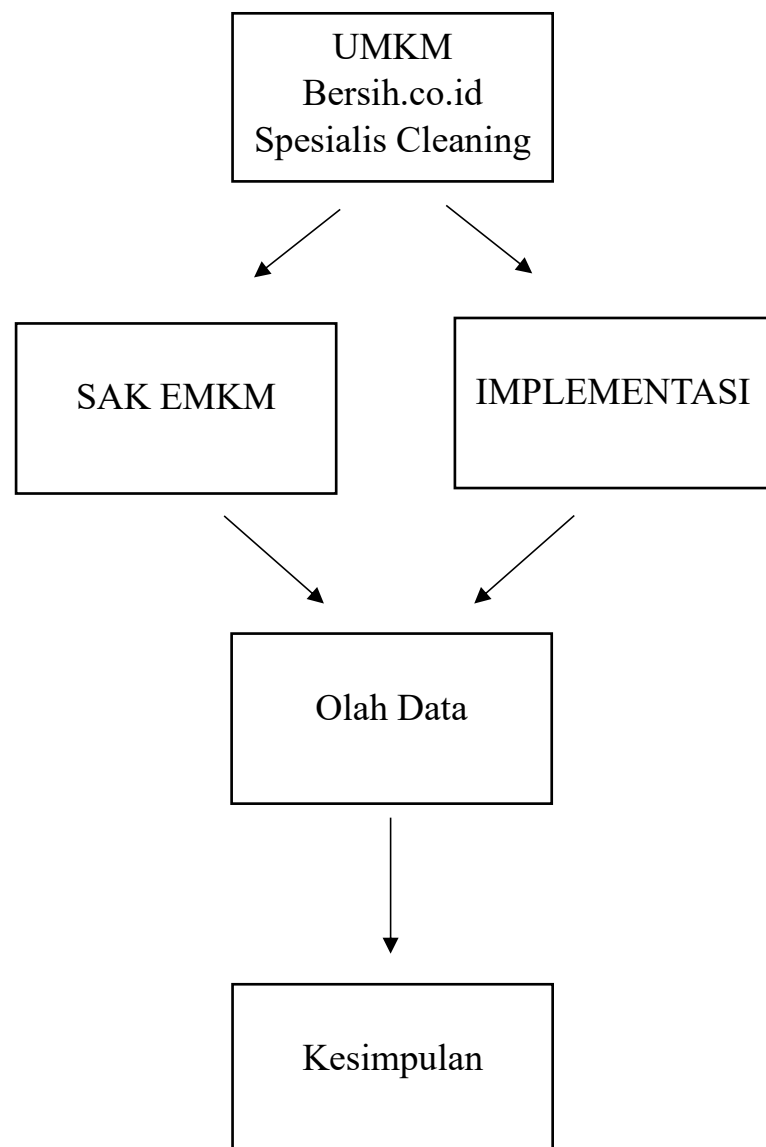
Di Negara berkembang seperti negara Indonesia, yang memungkinkan berpotensi terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM, tentu saja penerapan akuntansi sangat diperlukan dalam pengelola keuangan usahanya. Penelitian ini penulis lakukan dengan dasar penerapan akuntansi yang sangat diperlukan dan dianggap sangat penting dalam kemajuan dan perkembangan UMKM terutama dalam mengatasi permasalahan keuangannya.

Namun saat ini masih banyak UMKM yang tidak menerapkan sistem akuntansi. Mereka belum menyadari akan pentingnya sistem akuntansi bagi kemajuan usaha mereka, sehingga menimbulkan rendahnya penerapan akuntansi pada UMKM.

Masalah-masalah yang dihadapi oleh penulis dalam melakukan penelitian ini memerlukan suatu penjelasan yang disusun dalam kerangka tertentu. Hubungan-hubungan yang terbentuk disusun dalam suatu kerangka dasar, sehingga kita memperoleh penjelasan secara tepat terhadap masalah penelitian.

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Gambar 2. 1
Kerangka pikir



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang di lakukan pada UMKM Bersih.co.id Spesialist Cleaning Klaten, maka dapat di ambil kesimpulan, yaitu :

UMKM Bersih.co.id Spesialis Cleaning Klaten tidak melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar SAK EMKM karena kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM. Dapat dilihat dari pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Bersih.co.id Spesialis Cleaning Klaten masih sangat sederhana, hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar, serta tidak mencatat seluruh aset yang dimiliki. Pemilik mengatakan bahwa belum bisa menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan terlalu rumit ditambah pemilik saat ini masih menempuh pendidikan. Saat ini pemilik masih membuat laporan keuangan yang sederhana sesuai dengan kebutuhan UMKM saja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diperoleh saran, yaitu:

Kepada UMKM Bersih.co.id Spesialist Cleaning Klaten diharapkan untuk memulai pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM untuk mengolah

laporan keuangan UMKM supaya dapat di ketahui bagaimana keadaan keuangan
UMKM saat ini dapat membedakan antara harta pribadi dan harta hasil usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, M. D., & Putrayasa, I. M. A. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(1), 58-64.
- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253-270.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap laporan keuangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17-35.
- Hasanah, A. N. H. A. N., & Sukiyaningsih, T. W. S. T. W. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 12-26.
- Mustika, I., & Ferdila, F. (2022). Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM.(Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam). *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(2), 248-259.
- Exposure Draft SAK EMKM
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI)
- Trisomantagani, K. A., Yasa, I. N. P., & Yuniarta, G. A. (2017). Kesiapan Dalam Menerapkan SAK EMKM.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kementrian Keuangan RI Direktorat Jendral Perbendaharaan (2023, 27 Juni). *Peningkatan Daya Saing UMKM Sebagai Ujung Tombak Perekonomian Indonesia*. [Artikel]. Google.
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2948/peningkatan-daya-saing-umkm-sebagai-ujung-tombak-perekonomian-indonesia-menuju-pasar-global>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok : Rajawali Pers.
- Wuwungan, Jacqueline Y. S. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, Manado. ISSN 2303-1174.

- Kariyoto. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Universitas Brawijaya Press (UBP), UB Media. Malang.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya Offset
- Handayani, Rizki Asrinda (2018). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di KAB. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's).
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit : Erlangga. Jakarta
- Wijaya. 2018. Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi Penerbit : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, Makassar
- J.R.Raco. 2011. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya, Jakarta: PT.Grasindo
- Hardani, dkk (2020) Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif .Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup